

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun dalam Penelitian ini, metode penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan, yakni penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian.²⁸ Penelitian lapangan memungkinkan memahami lebih mendalam mengenai latar belakang sekarang dan hubungan sosial di antara individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode untuk memahami dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, kepercayaan, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu hal.²⁹ Pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti untuk mendalami konteks, proses dan pengalaman subjek penelitian terkait Manajemen Strategis Kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

²⁸ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, dan Deni Wardhana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (29 Agustus 2022): 130–37, <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>.

²⁹ Endah Marendah dan Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam konteks ini untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen strategis kepala MAN 3 Banjarmasin dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dengan mengacu pada empat elemen dasar yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana pengamatan lingkungan oleh kepala madrasah, merumuskan strategi agar tercapainya meningkatkan prestasi, mengimplementasikan program kerja yang sudah direncanakan, serta melakukan evaluasi terhadap program tersebut. Melalui interaksi langsung dengan pihak terkait, wawancara langsung, dan observasi lapangan, peneliti berupaya memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi pada setiap tahap manajemen strategis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MAN 3 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Batu Benawa Raya No.32, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.. Lokasi ini dipilih karena banyak siswa MAN 3 Banjarmasin yang berprestasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 3 April 2025 yang mana masa penelitian ini berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini disebut informan. Penelitian ini menggunakan sumber yang bersedia menjadi informan dan memiliki pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti. Partisipan dalam penelitian meliputi: Kepala sekolah, tenaga pengajar, dan siswa MAN 3 Banjarmasin

E. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang ingin diteliti dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang terkait dengan objek penelitian dan data yang relevan dengan permasalahan yang ingin diteliti, yaitu Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa MAN 3 Banjarmasin.

1) Data Primer (utama)

Data primer merupakan informasi verbal atau lisan yang disampaikan melalui kata-kata atau perilaku yang diamati secara langsung dari subjek yang bisa diandalkan, dalam konteks ini, subjek penelitian (informasi) yang relevan dengan

variabel yang bersumber langsung dari para pihak yang menjadi fokus penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
- b) efektivitas strategi-strategi kepemimpinan tersebut dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
- c) Faktor yang mempengaruhi strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa

2) Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber lain, yang juga dapat berfungsi sebagai tambahan untuk memperkuat data yang ada. Hal ini memastikan bahwa data yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mencapai tingkat kepuasan yang diharapkan.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data, peneliti mengumpulkan informasi dari dua jenis sumber, yaitu informasi primer dan informasi sekunder. Informasi primer mencakup kontribusi langsung dari pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti kepala madrasah, sementara informasi sekunder adalah bahan yang mendukung dari pihak lain yang dapat memberikan tambahan informasi penelitian, yaitu siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta pengawas madrasah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memerhatikan perilaku atau kegiatan yang terjadi, dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.³⁰ Penelitian ini melakukan pengawasan atau observasi langsung di MAN 3 Banjarmasin. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi lisan seperti obrolan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari orang yang diwawancarai.

Teknik wawancara merupakan salah satu dari sejumlah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dalam penelitian. Teknik ini melibatkan interaksi antara peneliti dan informan utama serta beberapa informan tambahan, sering kali menggunakan alat bantu seperti pena dan kamera untuk mendokumentasikan informasi yang dikumpulkan dengan tujuan mendalami data mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MAN 3 Banjarmasin. Data yang dikumpulkan yaitu pertukaran

³⁰ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali pers, 2020).

dialog dan tanya jawab yang mendalam dengan beberapa informan guna menggali informasi dalam data penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, dokumentasi dan data yang relevan. Dokumentasi mencakup literatur terkait, laporan kegiatan, foto, dokumentasi, dan statistik.³¹ Menurut Lexy Moleong dalam bukunya Agus Salam menyatakan bahwa dokumentasi adalah penyidikan terhadap benda tertulis seperti buku-buku, dokumen dll.³² Pemanfaatan teknik wawancara dan observasi ditingkatkan dengan penggunaan analisis dokumen karena dokumentasi merupakan bukti fisik yang menjadi landasan penelitian, maka dokumentasi akan menyempurnakan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini merupakan tujuan dari teknik analisis data. Penulis akan melanjutkan untuk menilai data lapangan setelah data tersebut dikumpulkan dan disusun.

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model Miles dan Huberman, menyatakan bahwa aktivitas yang melibatkan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai. Berikut ini adalah aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

³¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

³² Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pesaman: Cv. Azka Pusaka, 2023), 29.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti pertama-tama melakukan penyelidikan umum terhadap keadaan atau item yang diteliti, mencatat semua yang mereka lihat dan dengar.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*). Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Pemeriksa Kesimpulan (*Conclusion drawing /verification*). Untuk memastikan validitas penelitian, pemeriksaan simpulan dilakukan untuk menentukan kebenaran dan kesesuaian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Istilah "valid," yang menyiratkan "benar, tepat, akurat, dan autentik," merupakan akar dari kata "validitas." Valid mengacu pada seberapa akurat data peneliti dikumpulkan untuk mendukung temuannya. Di sisi lain, validitas merupakan persyaratan yang menjelaskan mengapa data tersebut tepat untuk mengungkap penelitian yang dimaksud. Selain terkait erat dengan penelitian kualitatif, pemeriksaan validitas data fundamental berfungsi untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dianggap tidak ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan dari objek penelitian dalam kaitannya dengan temuan penelitian.

Data yang berbeda antara apa yang dikumpulkan dan apa yang sebenarnya terjadi agar dapat dicatat dan dipertanggungjawabkan tidak dianggap valid atau sah. Tiga persyaratan yang jelas harus dipenuhi untuk menjaga validitas dan kredibilitas data serta meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian kualitatif:³⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang durasi pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data. Peneliti memeriksa ulang lapangan, melakukan pengamatan, dan mewawancarai

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 407.

³⁴ Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Solo: Mitra Cendekia Media, 2023), 165.

sumber data baru dan terkini sebagai bagian dari perpanjangan pengamatan. Kedalaman dan keakuratan data sangat memengaruhi lamanya pengamatan yang berlarut-larut ini berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti ingin mengidentifikasi data hingga semua informasi yang relevan telah terkumpul.

Pengujian data yang terkumpul merupakan tujuan utama dari perpanjangan pengamatan ini. Apakah informasi tersebut telah berubah atau tidak dan apakah akurat. Periode perpanjangan pengamatan dapat dihentikan jika data yang diperoleh setelah pemeriksaan ulang dianggap dapat diandalkan.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga kategori: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu:³⁵

- a. Triangulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber, seperti memeriksa makalah, arsip, atau temuan wawancara.

³⁵ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018).

- b. Triangulasi teknik. Dengan memeriksa fakta yang sama dalam beberapa cara, seseorang dapat menguji kredibilitasnya. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui observasi dan kemudian diverifikasi melalui survei, wawancara, atau dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.